

ABSTRAK

Neng Siti Aminah (1172100052): Pengaruh Kegiatan Kolase Dari Bahan Daun Kering Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (*Penelitian Kelompok B Di RA-Al Madani Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang*)

Rendahnya perkembangan motorik halus anak pada kelompok B RA Al Madani disebabkan karena kurangnya pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak dan kegiatannya lebih mengutamakan anak untuk belajar membaca, menulis dan berhitung. Selain itu, media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian dan minat anak sehingga anak terlihat bosan. Karena itu, peneliti mencoba menerapkan media bahan alam berupa daun kering.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perkembangan motorik halus anak di kelompok B RA Al Madani Jalancagak Subang sebelum diterapkan kolase dari bahan daun kering, (2) Perkembangan motorik halus anak di kelompok B RA Al Madani Jalancagak Subang sesudah diterapkan kolase dari bahan daun kering, (3) Pengaruh kegiatan kolase dari bahan daun kering terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al Madani Jalancagak Subang.

Penelitian ini didasari bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari pada saat anak menggunting dan menempel. Dengan kegiatan kolase dapat melatih kelenturan dan ketekunan, mengenal bentuk dan warna, melatih kreativitas, melatih konsentrasi serta bahan yang digunakan dalam kolase sangat beragam sehingga dapat terlihat unik dan menarik. Dari asumsi tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan kolase dari bahan daun kering terhadap perkembangan motorik halus anak di kelompok B RA Al Madani Jalancagak Subang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen desain *one group pretest posttest*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen observasi dan dokumentasi dengan responden yaitu 10 anak kelompok B RA Al Madani Jalancagak Subang. Kemudian data dianalisis dengan uji normalitas dan uji hipotesis (uji t-test).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diterapkan kolase dari bahan daun kering (*pre test*) memperoleh nilai sebesar 59,6 dengan kategori kurang dan nilai rata-rata setelah diterapkan kolase dari bahan daun kering (*post test*) memperoleh nilai sebesar 87,3 dengan kategori sangat baik. Perbedaan nilai rata-rata antara *pre test* dan *post test* ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis t test bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai $t_{hitung} = 10,0284$ dan $t_{tabel} = 1,8331$. Artinya H_0 diterima dan terbukti bahwa kolase dari bahan daun kering berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak.